

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum pendekatan *Value Clarification Technique* pada pembelajaran kimia menunjukkan adanya pengaruh terhadap nilai syukur di SMA Teuku Nyak Arif Fatih *Bilingual School*. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang diperoleh, peneliti menyimpulkan:

1. Internalisasi nilai syukur di SMA Teuku Nyak Arif Fatih *Bilingual School* melalui program *community service* (pelayanan masyarakat), *social activity*, pembagian santunan kepada yatim dan dhuafa, pembagian paket iftar dan sahur serta bantuan bencana. Penanaman nilai diperoleh peserta didik melalui pelajaran agama, *one-on-one*, *guidance lesson*, *sohbet*, dan *student group discussion*. Program penguatan karakter guru dan pembinaan peserta didik di asrama yang dicanangkan GD juga membantu proses internalisasi nilai syukur di SMA Teuku Nyak Arif Fatih *Bilingual School*.
2. Perencanaan internalisasi nilai syukur melalui VCT pada pembelajaran kimia untuk menguatkan karakter religius dibuat dengan memadukan model PBL dengan pendekatan VCT pada materi larutan penyangga. Integrasi materi larutan penyangga-nilai/hikmah dituangkan dalam LKPD dan *handout* sebagai sumber referensi KBM. Integrasi ini bertujuan agar peserta didik memahami teori kimia dan menumbuhkan kekaguman terhadap kekuasaan Allah *subhanahu wa ta'ala* yang mendorong untuk menjadi hamba yang bersyukur.
3. Hasil implementasi:
  - a. Implementasi internalisasi nilai syukur melalui VCT pada pembelajaran kimia untuk menguatkan karakter religius di kelas eksperimen terlihat bahwa aktivitas peserta didik fluktuatif pada tiap pertemuan. Penurunan ataupun kenaikan hasil observasi aktivitas peserta didik di kelas eksperimen sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengklarifikasi nilai. Guru sedang mencoba mencari formula yang tepat agar konsep

- larutan penyangga memenuhi target sesuai dengan tuntutan kurikulum serta proses internalisasi syukur berjalan dengan maksimal.
- b. Implementasi internalisasi nilai syukur melalui VCT pada pembelajaran kimia untuk menguatkan karakter religius di kelas kontrol. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru di kelas kontrol berjalan lebih baik dibandingkan di kelas eksperimen. Aktivitas guru masuk dalam kategori sangat baik.
4. Kendala dalam menginternalisasikan nilai syukur melalui VCT pada pembelajaran kimia untuk menguatkan karakter religius bahwa penggabungan model PBL dan pendekatan VCT menyita lebih banyak waktu. Tambahan waktu yang dibutuhkan di kelas eksperimen dikarenakan guru harus memastikan tercapainya aspek kognitif pada peserta didik sebelum menuju level selanjutnya untuk menanamkan nilai. Sikap serta keterbukaan guru juga menjadi faktor penting dalam penerapan VCT pada pembelajaran kimia.
5. Hasil evaluasi:
    - a. Keunggulan pendekatan VCT pada pembelajaran kimia diantaranya: meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap aspek kognitif (materi larutan penyangga) dan aspek afektif (nilai syukur dan penguatan karakter religius), peserta didik mampu menemukan nilai, serta peserta didik mendapatkan pandangan baru terkait kimia yang dapat menjadi media menanamkan nilai syukur.
    - b. Tantangan penerapan VCT pada pembelajaran kimia diantaranya: pembagian porsi yang tepat untuk menyampaikan aspek kognitif dan aspek afektif secara berimbang dan waktu yang kurang dalam menerapkan model ini, karena guru harus memastikan tercapainya aspek kognitif pada peserta didik sebelum menuju level selanjutnya untuk menanamkan nilai.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Hendaknya kurikulum digunakan secara optimal untuk menanamkan nilai-nilai kepada peserta didik. Guru harus dibekali pelatihan agar mampu mengajarkan nilai-nilai melalui kurikulum.
2. Internalisasi nilai sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan. Durasi 4 kali pertemuan dengan total 16 jam pelajaran (8 jam pelajaran di kelas eksperimen dan 8 jam pelajaran di kelas kontrol) untuk menanamkan nilai syukur adalah waktu minimum. Untuk mencapai kondisi maksimum, perlu waktu pembelajaran yang lama dan berkelanjutan. Internalisasi nilai juga sebaiknya mencakup semua topik bahasan kimia di SMA.
3. Internalisasi nilai syukur merupakan salah satu pilihan yang sangat tepat untuk mengantisipasi sikap materialisme dan hedonisme yang menjamur di kalangan remaja. Penanaman nilai syukur menjadikan peserta didik merasa cukup dan bersyukur atas karunia Allah *subhanahu wa ta'ala*.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru  
Guru diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran dengan menginternalisasi nilai pada pembelajaran kimia. Kimia merupakan cabang pelajaran sains yang dapat mengungkap fenomena sifat atau perubahan materi. Penanaman nilai dapat dilakukan melalui pengungkapan nilai/hikmah dari materi yang diajarkan.
2. Bagi SMA Teuku Nyak Arif Fatih *Bilingual School*

Sri Risky Ananda, 2023

**MODEL INTERNALISASI NILAI SYUKUR MELALUI VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE PADA PEMBELAJARAN KIMIA UNTUK MENGUATKAN KARAKTER RELIGIUS (Kuasi Eksperimen di SMA Teuku Nyak Arif Fatih, Banda Aceh)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sekolah sebaiknya dapat memaksimalkan program GD, melalui integrasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran. Hal ini akan mengembangkan seluruh potensi peserta didik pada ranah kognitif, afektif, konatif dan psikomotor.

3. Bagi Departemen Pendidikan Umum dan Karakter

Departemen pendidikan umum dan karakter sebaiknya memberikan mata kuliah pilihan sesuai dengan latar belakang S1 mahasiswa pendidikan umum dan karakter agar mahasiswa mampu mengintegrasikan ilmu S1 dengan pendidikan karakter. Selain itu sebaiknya mahasiswa diberikan pelatihan khusus untuk membuat pembelajaran yang mengintegrasikan nilai karakter mulai dari penyusunan RPP hingga implementasi di kelas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Temuan ini diharapkan menjadi referensi kajian awal untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam. Nilai syukur bukan merupakan satu-satunya nilai yang perlu diinternalisasikan dalam pembelajaran kimia, melainkan terdapat berbagai macam nilai yang harus digali dan dikembangkan dalam pembelajaran kimia.

Sri Risky Ananda, 2023

**MODEL INTERNALISASI NILAI SYUKUR MELALUI VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE PADA PEMBELAJARAN KIMIA UNTUK MENGUATKAN KARAKTER RELIGIUS (Kuasi Eksperimen di SMA Teuku Nyak Arif Fatih, Banda Aceh)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu